

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional yaitu kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara digunakan.<sup>1</sup>

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugoyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA 2018), hlm. 2

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm.3

## A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kancang atau penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang dilakukan di lapangan, dalam dunia nyata. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan bidangnya, sehingga penelitian kancang menjadi berbeda-beda dengan banyaknya bidang.<sup>3</sup>

Adapun penelitian ini dilakukan di lokasi RRI Purwokerto, dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lapangan atau lokasi tempat peneliti melakukan penelitian di RRI Purwokerto.

## B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif karena data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>4</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis

---

<sup>3</sup> Umi Zulfa, *Metedologi penelitian sosial*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), hlm.12

<sup>4</sup> Umi Zulfa, *Metedologi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), hlm.10.

data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.<sup>5</sup>

Adapun fokus penelitian ini yaitu “Analisa Strategi dan Manajemen program Numpang Numpang Pro 2 di RRI Purwokerto”. Metode yang digunakan oleh penulis dan dipandang sesuai dengan penelitian ini adalah metode pendekatan penelitian kualitatif. Metode ini dianggap sesuai karena digunakan untuk meneliti strategi manajemen RRI Purwokerto terhadap program Numpang Numpang.

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menyiapkan rangkaian pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan penulis sendiri sebagai pewawancara guna mendapatkan pendapat bebas dari narasumber sebagai subjek penelitian.

Dalam mengumpulkan data, ada beberapa prosedur yang penulis lakukan sebagaimana terdapat pada diagram alur penelitian, yaitu:

1. Melakukan observasi di lokasi penelitian
2. Membuat perumusan masalah sesuai dengan apa yang dapat dari observasi sebelumnya.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 9

3. Pengambilan data pertama dengan mengambil data tentang RRI Purwokerto untuk mengetahui tentang program siaran “Numpang Nampang” serta data pendengar dari program tersebut. Kedua mengambil program siaran tersebut.
4. Membuat instrumen wawancara guna pengambilan data melalui wawancara, dan memproduksinya sesuai dengan data yang dibutuhkannya.
5. Melakukan pengambilan data kembali dengan melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yang sudah ditentukan
6. Melakukan reduksi data dari hasil wawancara sampai sudah cukup untuk memenuhi jawaban atas rumusan masalah
7. Melakukan analisis data dengan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman
8. Menyimpulkan hasil analisis

#### D. Tempat dan Waktu penelitian

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RRI Purwokerto, yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman 427, Kranji Purwokerto timur, Banyumas, Jawa tengah.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan (September, Oktober, November, Desember dan Januari)

#### E. Objek Penelitian dan Subjek penelitian

1. Objek penelitian adalah sarana yang dijadikan unit pengamatan. Adapun unit pengamatan di Pro 2 di RRI Purwokerto adalah Strategi manajemen yang menjadi objek dari penelitiannya.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Arikunto (2002) dalam hal ini mengelompokan subjek penelitian menjadi tiga yaitu:

- a. *Person* (orang)
- b. *Place* (tempat)
- c. *Paper* (kertas, simbol, barang atau dokumen)

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah segala suatu yang baik itu berupa manusia, tempat atau barang/*paper* yang bisa memberikan informasi (data) yang diperlukan penelitian.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memilih subjek penelitian secara khusus berdasarkan tujuan tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya. Sedangkan yang menjadi subjek

---

<sup>6</sup> Umi Zulfa, Metodologi penelitian sosial, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu 2011), hlm.48

dalam penelitian yang berjudul “Analisa Strategi dan Manajemen Program Numpang Numpang Pro 2 di RRI Purwokerto” ini adalah:

- a. Kepala Seksi Layanan dan Pengembangan Usaha  
(Bapak Hanifahridads, SH)
- b. Kepala Seksi Siaran (Bapak Wahyu Hadiartana, SE)
- c. Kepala Sub Seksi Programa 2 (Bapak Budi)
- d. Penyiar Pro 2
- e. Pendengar Program Numpang Numpang

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara.<sup>7</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu melalui observasi, dokumentasi dan wawancara

##### a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011) hlm. 137.

yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dijadikan *Participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumen yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan sebagai instrument pengamatan secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang ada mengetahui letak geografis, mengamati sarana yang berhubungan dengan proses strategi manajemen di RRI Purwokerto.

Dalam teknis penulisannya sambil melakukan pengamatan. Penulis dapat mengamati bagaimana manajemen RRI Purwokerto untuk mempertahankan program Numpang Numpang Pro 2

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 145.

sebagainya.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai struktur organisasi atau lembaga, letak geografis, sejarah, jadwal atau kegiatan, program kerja, sarana prasana di RRI Purwokerto. Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan masuk juga buku tentang pendapat atau hukum dengan nilai-nilai yang berhubungan dengan masalah penelitian.

c. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>10</sup>

Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode *interview* dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hlm. 202.

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 137.

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang diri sendiri
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.<sup>11</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, artinya penulis mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya sesuai dengan pedoman wawancara kepada orang-orang yang mempunyai hubungan dengan objek penelitian.

Hasil wawancara kemudian dikembangkan di lapangan secara mendalam dan dijawab secara bebas terbuka dan terstruktur. Hal ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan kesalahan yang terjadi atas jawaban informan, dan diharapkan informasi sebanyak-

---

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm18

banyaknya sehingga memperoleh data dan hasil penelitian berkualitas. Wawancara ini penulis tunjukan kepada manajemen program yaitu kepala sub bagian tata usaha, kepala seksi perencanaan, kepala seksi programa 2 yang ada di lapangan sebagai pertimbangan mereka yang tahu strategi manajemen program RRI Purwokerto.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>12</sup> Sedangkan proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>13</sup>

Analisis selama di lapangan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pda saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA,2011) hlm.243.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA 2010), hlm.89.

data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion drawing/ kesimpulan gambaran

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, Memahami penelitian kualitatif, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm.91-99